

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena yang sedang menyebar dikalangan generasi muda saat ini adalah fenomena kabur aja dulu. Fenomena ini menjadi trend di berbagai media sosial sebagai bentuk protes dan kritik masyarakat terhadap kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia[1]. Fenomena “Kabur Aja Dulu” sebenarnya sudah mulai ada di tahun 2023 dan kembali menjadi trend di awal tahun 2025 dengan masalah sulitnya mencari pekerjaan dengan gaji yang layak di Indonesia[2]. Fenomena ini juga menggambarkan kegagalan negara dalam mengolah sumber daya manusia yang bertalenta, sehingga menyebabkan generasi muda lebih memilih kabur dengan harapan masa depan yang lebih layak dan pasti[3].

Di era digital seperti saat ini, isu yang sedang memanas atau trending menjadi sebuah topik yang sering dibahas di berbagai media sosial terutama di Twitter (X)[4]. Twitter (X) merupakan sebuah microblog yang digunakan penggunanya untuk berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat tentang berbagai hal yang menarik perhatian publik [5]. Media sosial Twitter (X) juga sering dijadikan sumber data untuk berbagai penelitian isu sosial termasuk analisis sentimen [6].

Analisis sentimen adalah proses mengidentifikasi, mengekstrak dan memperoleh pengetahuan tentang sentimen yang terkandung dalam teks atau dokumen tertentu, sehingga dapat memahami opini yang tersirat dalam public[7]. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan memahami sentimen yang terkandung dalam teks serta mengukur dan mengelompokkan menjadi berbagai kategori, seperti positif, negatif, dan netral[8].

Support Vector Machine (SVM) terdefinisi metode yang baik untuk model klasifikasi [9]. SVM merupakan suatu teknik yang dapat memisahkan dua himpunan data dari dua kelas yang berbeda dengan memaksimalkan hyperplane serta dapat melakukan pengklasifikasian dan mengatasi regresi linear maupun non linear[10]. Pemilihan metode SVM didasarkan pada efisiensi dan kesesuaian

dataset. Pada penelitian Hidayatunnisa'I [11] Membandingkan metode SVM dan naïve baiyes menggunakan kernel linear, svm lebih efektif untuk menangani data dengan hubungan linear maupun non-linear melalui pemilihan kernel yang sesuai, sedangkan Naïve Bayes hanya efektif pada data dengan distribusi sederhana dan asumsi independensi antar fitur[11]. Serta metode Random Forest lebih cocok untuk data numerik, Deep Learning (LSTM, BERT) memang lebih akurat dalam NLP, tetapi membutuhkan dataset besar, komputasi tinggi, dan waktu pelatihan lama[12]. Oleh karena itu metode SVM dipilih sebagai metode yang lebih efisien dan praktis dalam penelitian ini[13].

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi akurasi dari metode SVM dalam menganalisis sentimen Masyarakat di media sosial Twitter (X). Studi ini juga berfokus pada opini Masyarakat terhadap fenomena kabur aja dulu yang beredar di media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana performa *Support Vector Machine* (SVM) yang di dapatkan dari hasil klasifikasi sentimen pada media sosial twitter (X).
2. Seberapa efektif optimasi menggunakan *GridSearch* dalam meningkatkan akurasi klasifikasi sentimen pada media sosial twitter (X).

1.3 Batasan Masalah

Guna membatasi pembahasan yang terdapat pada penelitian ini maka penulis perlu menetapkan batasan-batasan masalah, agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Beberapa batasan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Sumber data yang digunakan hanya berasal dari media sosial Twitter (X), khususnya pada cuitan yang mengandung cuitan "Kabur Aja Dulu".
2. Data yang digunakan untuk analisis terbatas pada tweets 9 Januari 2025 sampai 20 Mei 2025.
3. Data yang digunakan hanya berupa teks.

4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Support Vector Machine* (SVM).
5. Penelitian ini hanya menggunakan *Synthetic Minority Oversampling Technique* (SMOTE) sebagai teknik penyeimbangan data untuk menangani ketidakseimbangan kelas.
6. Penelitian ini hanya menggunakan GridSearch untuk melakukan *hyperparameter tuning* pada model.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah Mengetahui hasil dan performa metode *Support Vector Machine* yang didapatkan dari analisis sentimen isu “Kabur aja dulu” di media sosial Twitter (X).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoristis maupun praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan ilmu bagi penelitian selanjutnya tentang isu Kabur Aja Dulu atau analisis sentimen dengan metode *Support Vector Machine*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan proses klasifikasi sentimen menggunakan metode *Support Vector Machine* terhadap isu-isu di media sosial.
2. Bagi pembaca memberikan referensi dan pemahaman mengenai tahapan dan Teknik dalam menganalisis sentimen publik di media sosial.
3. Bagi akademik digunakan sebagai bahan referensi atau studi banding bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian sejenis.
4. Bagi pemerintah dapat menjadi data masukan untuk melihat opini Masyarakat terhadap isu “Kabur Aja Dulu”.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori dan konsep yang mendasari pembahasan penelitian yang meliputi pembahasan penelitian sebelumnya serta kerangka teori dan konsep sebagai dasar pemikiran dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Mencakup jenis dan sumber data yang diperoleh , teknik pengumpulan data, serta tahapan pengolahan data seperti preprocessing, TF-IDF, penerapan algoritma SVM, dan evaluasi model dengan metrik seperti akurasi, precision, recall, dan F1-score.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari proses analisis sentimen. Bab ini memuat deskripsi data, hasil klasifikasi, serta hasil evaluasi model *Support Vector Machine* (SVM) yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan. Bab ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.